

SEKRETARIAT																									
1			Belum optimalnya kinerja OPD	Belum optimalnya fasilitas pelayanan publik	Terbatasnya ketersediaan sarana-prasarana dan Berkurangnya jumlah SDM pertanian	Belum terukurnya pelayanan publik terhadap kinerja OPD sesuai Standar Operasional Prosedur dan Survey Kepuasan Masyarakat	---	---											---	---	PELAYANAN KESEKRETARIATAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI JAWA TIMUR	Persentase capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Persentase realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur Persentase capaian kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur			
URUSAN PANGAN																									

1			Belum optimalnya ketersediaan, cadangan, distribusi, pengalokasian, konsumsi dan	Masih adanya daerah rentan pangan di Jawa Timur	Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat pentingnya ketahanan pangan	Belum optimalnya ketahanan pangan masyarakat Jawa Timur	Peningkatan Pertumbuhan Sektor Pertanian	Persentase pertumbuhan ekonomi										Peningkatan Ketersediaan, Distribusi dan Konsumsi Pangan Masyarakat	Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang	<b>PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>SKOR PPH Ketersediaan pangan (ton)</b> Beras Jagung Kedelai Stabilisasi harga pangan pokok Padi/GKP/GKG, Beras
		Masih rendahnya peningkatan kelas kelompok	Belum Optimalnya Revitalisasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	Jumlah tenaga penyuluh sangat terbatas	Kelembagaan petani yang masih lemah, yang disebabkan masih relatif rendahnya kualitas sumber daya manusia petani;													Peningkatan penyelenggaraan kelembagaan petani dalam penerapan teknologi dan administrasi	Peningkatan kenaikan skor/kelas pendampingan petani dan pembinaan kelompok tani	<b>PENINGKATAN PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani</b>





3		Belum optimalnya produksi pertanian	Belum optimalnya produksi dan nilai tambah produk tanaman pangan	Belum optimalnya intensifikasi tanaman pangan  Belum optimalnya penambahan luas tanam tanaman pangan	Rendahnya Produksi dan produktivitas Pertanian	Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura	Pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura  (PDRB ADHB)		Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian	Persentase peningkatan nilai tambah Produk Pertanian  (PDRB ADHB)						Meningkatkan produksi komoditas strategis (padi, jagung, kedelai)	Intensifikasi dan penambahan luas tanam tanaman pangan di Jawa Timur	PENINGKATAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH TANAMAN PANGAN	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan  - Padi (GKG) - Jagung - Kedelai - Kacang Tanah - Ubi Kayu - Ubi Jalar - Sorgum - Gandum
4		Belum optimalnya produksi pertanian	Belum optimalnya produksi dan nilai tambah produk hortikultura	Belum optimalnya intensifikasi tanaman hortikultura  Belum optimalnya penambahan luas tanam tanaman hortikultura	Rendahnya Produksi dan produktivitas Pertanian	Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura	Pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura  (PDRB ADHK)		Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian	Persentase peningkatan nilai tambah Produk Pertanian  (PDRB ADHB)						Meningkatkan produksi hortikultura	Penerapan GAP dan penambahan luas tanam tanaman hortikultura di Jawa Timur	PENINGKATAN PRODUKSI DAN NILAI TAMBAH TANAMAN HORTIKULTURA	Prosentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura  - Cabai Merah - Cabe Rawit - Bawang Merah - Nanas - Jeruk - Manis

5			Belum optimalnya produksi pertanian	Belum optimalnya budidaya tanaman sehat	Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap manajemen tanaman sehat	Rendahnya Produksi dan produktivitas Pertanian	Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura	Pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura			Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian	Persentase peningkatan nilai tambah Produk Pertanian (PDRB ADHB)							Mengoptimalkan penerapan manajemen tanaman sehat	Meningkatkan nilai tambah tanaman pangan di Jawa Timur	PENGEMBANGAN PROTEKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	Persentase penurunan potensi kehilangan produksi akibat OPT

6				Belum optimalnya produksi pertanian	Belum Optimalnya penggunaan benih Tanaman Pangan dan Hortikultura yang bersertifikat	Belum optimalnya ketersediaan benih sumber sebagai bahan proses sertifikasi (waktu dan varietas)	Rendahnya Produksi dan produktivitas Pertanian	Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura	Pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura (PDRB ADHK)			Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian	Persentase peningkatan nilai tambah Produk Pertanian (PDRB ADHB)								Meningkatkan ketersediaan benih Tanaman Pangan dan Hortikultura bersertifikat	Peningkatan pengawasan dan sertifikasi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	Persentase Peningkatan Benih bersertifikat

7		Masih lemahnya daya saing komoditas tanaman pangan dan hortikultura	Lemahnya posisi tawar Petani / Kelompok tani	Rendahnya kapasitas SDM non aparatur pertanian	Rendahnya Produksi dan produktivitas Pertanian	Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura	Pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura (PDRB ADHK)			Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian	Persentase peningkatan nilai tambah Produk Pertanian (PDRB ADHB)						Meningkatkan posisi tawar Petani/ Kelompok tani	Meningkatkan kapasitas SDM non aparatur pertanian	PENINGKATAN KAPASITAS SDM NON APARATUR PERTANIAN	Persentase Peningkatan Kapasitas SDM Non Aparatur Pertanian {(post test - pre test)/pre test} x 100%
---	--	---	--	--	--	---	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---	---	--	---



8		Belum optimalnya penerapan standar mutu dan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Rendahnya komitmen petaku usaha	Rendahnya apresiasi konsumen dan dunia usaha	Rendahnya daya saing produk pertanian	Meningkatkan pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura	Pertumbuhan PDRB sub kategori Tanaman Pangan dan Sub Kategori Hortikultura (PDRB ADHK)		Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Pertanian	Persentase peningkatan nilai tambah Produk Pertanian (PDRB ADHB)								Meningkatkan Pangan Segar Asal Tumbuhan bersertifikat dan terdaftar	Melaksanakan Pengawasan peredaran Pangan Segar Asal Tumbuhan di Jawa Timur	PENINGKATAN PELAYANAN PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI HASIL PERTANIAN	Persentase Peningkatan Produk Pangan Segar Asal Tumbuhan Tersertifikasi/Terdaftar					
1		<i>BLUD</i> Rendahnya produktivitas padi dan palawija	Tidak semua petani menggunakan benih bersertifikat	Minimnya ketersediaan varietas benih yang sesuai kebutuhan petani	Penyediaan benih padi palawija bersertifikat belum sesuai kebutuhan petani				Meningkatnya penangkaran benih padi yang dibutuhkan pelanggan guna mendukung kemandirian pangan.	Persentase peningkatan produksi Benih Padi dan Palawija								Perangaran benih padi bersertifikat sesuai kebutuhan petani		<b>PENGEMBANGAN PERBENIHAN DAN DIVERSIFIKASI USAHA TANAMAN PANGAN (FILE TERDISTRIBUSI)</b>	Produksi Benih Padi dan Palawija					
																					Prosentase Peningkatan Nilai Tambah Benih Padi dan Palawija					
																					Prosentase Diversifikasi Usaha					

											%	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00
											%	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00
											%	100,00		100,00		100,00		100,00		100,00
										Ketatausahaan dan Kepegawaian	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian (KIB)	Dokumen	6	6		6		6		6
										Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan program (DPA, DPA/RBD, RENJA, RENJAP, DIPA, LKJ, LPPD, LKPJ, EKIN, PROFIL, DATIK TP, DATIK H)	Dokumen	18	18		18		18		18
											Jumlah Media Informasi (Buletin, Database, website)	Tahun	1	1		1		1		1
										Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah laporan keuangan (KEU, NERACA, CALK)	Dokumen	3	3		3		3		3

		skor	86,60	87,70	88,80	89,90	90,00
Optimalisasi Ketersediaan dan Cadangan Pangan Masyarakat		ton ton ton Koef varian (%)	6.123.417 5.914.945 230.615 8,0	6.246.513 6.033.746 235.335 8,0	6.372.378 6.154.923 240.150 8,0	6.500.760 6.278.524 244.115 8,0	6.631.709 6.404.596 250.071 8,0
	Jumlah Lumbung Pangan yang difasilitasi	Unit	6	8	10	12	14
	Jumlah Kelompok di Daerah Rawan Pangan yang difasilitasi	Kelompok	20	20	20	20	20
	Jumlah Pemetaan Rawan Pangan	Pemetaan	1	-	-	1	-
	Jumlah Peningkatan PKK Desa yang difasilitasi	PKK DESA	20	40	60	80	100
Optimalisasi Distribusi dan Penganekaragaman Pangan							
	Jumlah Gapoktan/Lembaga Distribusi Pangan yang difasilitasi	Gapoktan /LPG	23	27	30	30	30
	Jumlah desa yang mengembangkan Kawasan Rumah Pangan Lestari	Desa	25	25	25	25	25
Optimalisasi Konsumsi dan Keamanan Pangan							
	Jumlah promosi / advokasi gerakan konsumsi BZSA	Kali	3	3	3	3	3
	Jumlah analisa situasi konsumsi pangan masyarakat	Dokumen	1	1	1	1	1
Pemanfaatan Teknologi Pangan Olahan							
	Jumlah Kelompok usaha pengolahan pangan lokal yang mendapatkan fasilitas Teknologi Pangan Olahan	Kelompok	10	10	10	10	10
Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan							
	Jumlah Sampel Pangan yang diuji	sampel	3.800	3.800	3.800	3.800	3.800
		Kelompok	120	120	120	120	120
Seksi Ketersediaan dan Cadangan Pangan							
	Jumlah Kelompok Tani yang difasilitasi	Kelompok	120	120	120	120	120
	Jumlah Peruluh Pertanian vano difasilitasi	Orano	50	75	75	100	100

		%		0,01		0,01		0,01		0,01		0,01
Optimalisasi Penyediaan Pupuk dan Alat Mesin Pertanian	prosentase penyaluran pupuk bersubsidi	%		100		100		100		100		100
	Luas Sawah yang mendapatkan bantuan pupuk organik	Ha		400		400		400		400		400
	Jumlah Bantuan Sarana dan Prasarana Pertanian	unit		236		260		284		308		332
Optimalisasi Pendiayagunaan Lahan dan Air	Jumlah Kabupaten/Kota yang Menyediakan Data Lahan pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	Kab/Kota		14		18		22		26		30
	Jumlah Lembaga/Kelompok P3A/GP3A/IP3A terfasilitasi Rehab Jaringan Irigasi Tersier	Kab/ Kelompok		6		12		18		24		30
Optimalisasi Pembiayaan Pertanian	Jumlah prasarana sarana Anti Poverty (APP) Bidang Pertanian	unit		30		30		32		32		32
	Jumlah Kegiatan Sinkronisasi Pembiayaan Pertanian	kali		3		3		3		3		3
	Luas Areal yang difasilitasi Asuransi Usaha Tani Pertanian	ha		225.000		250.000		275.000		300.000		325.000

Pemberdayaan Mitra usaha kawasan Agropolitan	kelompok		10		10		10		10		10
Jumlah Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan dan Hortikultura	komoditas		20		20		20		20		20
Jumlah Pembinaan Pelaku Usaha Tanaman Pangan dan Hortikultura	kali		3		3		3		3		3



Pelayanan Teknis Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	Jumlah laporan pengamatan Organisme Pengganggu Tumbuhan Tanaman Pangan dan Hortikultura (dokumen)	ha		97,00		97,00		97,00		97,00		97,00
	Luas pengendalian Organisme Penggangu Tumbuhan Tanaman (Pangan dan Hortikultura) (Ha)											
Pendidikan Kemasyarakatan dalam Pengelolaan Manajemen Tanaman Sehat	Jumlah lokasi menerapkan Manajemen Tanaman Sehat (unit)	Orang										
	Jumlah Kelompok menerapkan Manajemen Tanaman Sehat (kelompok tani)		553	553	553	553	553					
Pelaksanaan administrasi UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1. Jumlah laporan keuangan (laporan) 2. Jumlah laporan barang daerah (laporan) 3. Jumlah pegawai yang dikelola (orang) 4. Jumlah surat yang diproses (dokumen) 5. Jumlah barang daerah yang dikelola (unit)	Kali		4.000		4.000		4.000		4.000		4.000







